

Pelatihan Pembuatan Iklan Berbahasa Inggris bagi Pokdarwis di Desa Belitar Seberang

Dhanu Ario Putra ¹, Lina Tri Astuty Beru Sembiring ², Eli Diana ⁿ

^{1,2,3,4,5} Prodi Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹ghanryu@unived.ac.id, ²sembiring.lyna07@unived.ac.id, ³elidiana@unived.ac.id

Abstract. The large number of foreign tourists is not comparable to the number of local tour guides who are able to speak English well in Desa Belitar Seberang. Communication with foreign tourists is sometimes combined with sign language. That gives a bad impression for foreign tourists. In addition to good English skills, good marketing is needed in the world of tourism. Based on the analysis of the situation, the problem is the English language skills still needs improvement to support the tourism industry of Desa Belitar Seberang. The agreed solutions to overcome these problems are: strengthening English for tourism through language training. For tourism promotion, it is necessary to conduct training in making tourism advertisements. The training held at Desa Belitar Seberang Hall with the training participants was young people in Belirang Village who were members of the Karang Taruna Belirang and residents of Desa Belitar Seberang. The training was conducted by giving material using Ms. Powerpoint and joint practice in class. During the training, groups were also formed to practice pembuatan iklan. The second training was carried out by providing material on the language of tourism promotion (advertising). Evaluation results showed that all participants understand the material provided

Keywords: *Belirang, English Training, Tourism Promotion*

Abstrak. Pada desa wisata Belitar Seberang, komunikasi antara penduduk lokal dengan wisatawan asing terkadang dikombinasikan dengan bahasa isyarat. Penduduk lokal dalam industri pariwisata di Objek Wisata Belitar Seberang mengambil berbagai macam peran. Mereka berjualan disepanjang area Objek Wisata Belitar Seberang, atau sebagai pemandu wisata. Berdasarkan analisis situasi, maka permasalahan mitra Desa Belitar Seberang adalah kemampuan bahasa Inggris dari Warga dalam upaya mendukung industri pariwisata Objek Wisata Belitar Seberang masih memerlukan pemantapan. Selain kemampuan bahasa Inggris yang baik, dalam dunia pariwisata juga diperlukan pemasaran yang baik. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan maka solusi yang disepakati dengan pengurus adalah pemantapan Iklan menggunakan bahasa Inggris untuk pariwisata melalui pelatihan Bahasa melalui pelatihan. Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Belirang. Peserta pelatihan adalah pemuda di Desa Belirang yang tergabung dalam Karang Taruna Belirang serta warga Desa Belirang. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi menggunakan Ms. Powerpoint. Lalu dilakukan praktek bersama dalam kelas. Dalam pelaksanaan pelatihan juga dilakukan pembuatan kelompok-kelompok untuk praktek pembuatan iklan. Pelatihan kedua dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai Bahasa promosi pariwisata (iklan). Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta memahami materi yang diberikan.

Kata Kunci: *Belirang, Bahasa Inggris, Promosi Pariwisata*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya memegang peranan vital dalam industri pariwisata Indonesia. Pengelolaan pariwisata tanpa didukung dengan keterampilan dan kecakapan berbahasa asing akan menghambat kelancaran dan komunikasi serta pelayanan terhadap wisatawan asing. Keterampilan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional mutlak diperlukan oleh pelaku pariwisata Bengkulu. Bahasa Inggris dalam industri pariwisata digolongkan kedalam English for Specific Purposes (ESP) atau Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu yaitu pariwisata atau English for Tourism. Sama halnya dengan sektor lain, English for Tourism mempunyai karakteristik dan kosakata penting tersendiri (Ayu, 2016).

Desa Belirang memiliki destinasi atau objek wisata Objek Wisata Belitar Seberang. Destinasi wisata ini merupakan salah satu destinasi andalan dari pariwisata di Kabupaten Badung. Objek Wisata Belitar Seberang memberikan nuansa budaya yang bersinergi baik dengan alam.

Dalam kegiatan pariwisata di Desa Belirang, didukung oleh seluruh masyarakat di Desa tersebut. Salah satu aspek yang dilibatkan dalam pelayanan pariwisata di Objek Wisata Belitar Seberang Belirang adalah keindahan alam dan kealamian objek wisata yang tersedia.

Banyak faktor yang dapat mendukung pengembangan pariwisata Objek Wisata Belitar Seberang. Namun terdapat kendala yang diduga menghambat upaya tersebut. Salah satu kendala tersebut adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris para pemandu wisata lokal yang ada. Berdasarkan hasil wawancara, rata-rata wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Objek Wisata Belitar Seberang menggunakan jasa operator Wirawisata. Komunikasi dengan wisatawan asing terkadang dikombinasikan dengan bahasa isyarat. Hal itu memberikan kesan yang kurang baik bagi wisatawan asing.

Selain kemampuan bahasa Inggris yang baik, dalam dunia pariwisata juga diperlukan pemasaran yang baik. Pola pemasaran untuk industri pariwisata memerlukan kosakata yang berbeda dengan pemasaran di bidang yang lain.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan analisis situasi, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: “bagaimanakah pemantapan Bahasa Inggris untuk iklan bagi Pokdarwis di desa wisata belitar seberang”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi difasilitasi oleh Karang Taruna Belirang. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kades Desa Belirang, Ketua Karang Taruna, Anggota Karang Taruna, beberapa warga, serta beberapa dosen dari Sastra Inggris Bengkulu.

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 14 Januari sebelum pelatihan dilaksanakan. Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Belirang pada Tanggal 15 Januari 2021. Peserta pelatihan adalah pemuda di Desa Belirang yang tergabung dalam Karang Taruna Belirang serta warga Desa Belirang.

Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi menggunakan Ms. Powerpoint. Lalu dilakukan praktek bersama dalam kelas. Dalam pelaksanaan pelatihan juga dilakukan pembuatan kelompok-kelompok untuk praktek pembuatan iklan. Pelatihan dikhususkan untuk memantapkan warga untuk menjadi guide pada objek pariwisata Objek Wisata Belitar Seberang Belirang. Kegiatan selama pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan starting point melalui pre test Pre test dilakukan dengan metode wawancara singkat kepada beberapa peserta. Peserta juga diminta untuk mengenalkan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dan menjelaskan main purpose mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.
2. Penjelasan

Penjelasan dilakukan dengan menggunakan power point dan bantuan LCD. Penjelasan dilakukan kurang lebih selama 2 jam yang bersifat satu arah.

3. Praktik

Praktik dilakukan dengan membentuk peserta menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap orang dalam kelompok memiliki peran menjadi guide, pelaku wisata, dan pedagang. Topik percakapan yang dilakukan adalah ditetapkan oleh masing-masing kelompok.

4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan oleh P2M Sastra Inggris Bengkulu. Pelaksanaan dari kegiatan yang sudah dilakukan mampu mencapai satu luaran yaitu Seluruh peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan atau pemantapan Bahasa Inggris dengan baik.

Pelatihan ini menekankan pada pembuatan iklan yang akan disampaikan melalui media online atau social media. Materi yang disampaikan adalah:

1. Memahami Target Iklan
2. Menulis Iklan
3. Merancang Iklan, dan
4. Menguji Iklan

Peserta ditekankan untuk menciptakan tagline yang menarik perhatian, membuat iklan yang mudah diingat, menggunakan teknik yang persuasive, dan mengenali karakteristik traveling rekan-rekan di media social dari peserta.

Pengujian iklan dilakukan dengan sederhana antar peserta pelatihan. Masing-masing peserta diminta untuk menilai dan memahami maksud dari iklan peserta lainnya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 di Balai Desa Belirang. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner sesuai dengan format dari P2M Sastra Inggris Bengkulu. Hasil dari evaluasi masing-masing pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan.

Evaluasi kegiatan diisi oleh mitra dan seluruh peserta kegiatan. Evaluasi oleh Mitra diisi oleh Ketua Karang Taruna Belirang.

Pertanyaan pada formulir evaluasi adalah mengenai:

1. Relevansi materi dan permasalahan mitra
2. Isi, bahan, dan narasumber pelatihan
3. Kejelasan agenda dan tujuan pelatihan
4. Kelengkapan fasilitas
5. Ketepatan waktu pelaksanaan
6. Dan kepuasan peserta Hasil evaluasi yang diberikan oleh Mitra, diperoleh skor 4,09 dalam skala 1-5. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Telah dilaksanakan kegiatan pemantapan Iklan Bahasa Inggris di Desa Belirang, khususnya pada warga Desa Belirang. Pelatihan dikhususkan untuk memantapkan warga untuk menjadi tim promosi dalam mengiklankan Objek Wisata Belitar Seberang Belirang.
2. Pelaksanaan dari kegiatan yang sudah dilakukan mampu mencapai satu luaran yaitu Seluruh peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan atau pemantapan Bahasa Inggris dan pelatihan pembuatan iklan dengan baik. Kegiatan yang telah dilakukan memiliki banyak kekurangan, saran yang dapat disampaikan untuk kegiatan sejenis selanjutnya adalah:
 - 1) Pre-test dan post-test yang dilakukan sebaiknya tertulis atau didokumentasikan dengan baik. Dalam kegiatan yang telah dilakukan ini pre dan post-test dilakukan dengan metode wawancara sehingga sulit untuk didokumentasikan dan diukur secara kuantitatif.

- 2) Pelatihan sejenis ini (pemantapan Bahasa Inggris) perlu untuk mengundang native speaker yang merupakan tourist sehingga peserta dapat memiliki pengalaman nyata dengan wisatawan asing.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, L. A. (2016). Program Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pemandu Obyek Wisata Goa Pindul Di Wirawisata. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah- S1*, 5(4) Indonesia,
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia / National Library of. " Objek Wisata Belitar Seberang (Bengkulu) – Kepustakaan Candi". candi.perpusnas.go.id. Diakses tanggal 2019-05-26.
Koran Tempo https://travel.tempo.co/read/113506_7/kunjungan-200-delegasi-imf-world-bank-di-taman-ayun-Belirang, diakses tanggal 15 Oktober 2018